

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : RAGAM BAHASA INDONESIA STAF PENGAJAR
PTN DAN PTS DALAM PERKULIAHAN: Kajian
Interferensi Leksikal dan Gramatikal

Ketua Peneliti : Eddy Sugiri

Anggota Peneliti : Ny.S.P. Soemarto Danusugondho
Trisna Kumala Satya Dewi
Purwantini
Muryadi

Fakultas/Puslit : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sumber Biaya : DANA RUTIN Universitas Airlangga
SK rektor Nomor : 6128/J03/PL/1998
Tanggal : 24 Agustus 1998

Meskipun bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa resmi lembaga pendidikan di Indonesia, kenyataannya masih merupakan masalah. Fakta yang ada menunjukkan bahwa pemakaian bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan baik oleh guru, dosen, maupun siswa/mahasiswa belum dapat dikatakan telah baik dan benar; kendati sudah dilakukan banyak usaha yang berkaitan dengan pemakaian bahasa Indonesia dengan baik dan benar oleh pemerintah.

Penyerapan kosakata maupun struktur bahasa daerah maupun bahasa asing sering dijumpai pada penutur yang berdwibahasawan maupun yang bermultibahasawan. Penggunaan struktur bahasa daerah maupun bahasa asing dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia pada umumnya tanpa disadari oleh penutur. Penyerapan struktur bahasa daerah dan bahasa asing sering dijumpai dalam pemakaian bahasa Indonesia.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan: (1) Ingin mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya ragam bahasa staf pengajar PTN dan PTS dalam perkuliahan, (2) Ingin mengkaji bentuk-bentuk ragam bahasa staf pengajar PTN dan PTS dalam perkuliahan, dan (3) Ingin mengkaji jenis interferensi bahasa yang digunakan oleh staf pengajar PTN dan PTS dalam perkuliahan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) metode pengumpulan data dan (2) metode analisis data. Ada dua macam metode pengumpulan data linguial. Pertama, penyimakan atau metode simak ; kedua, percakapan

atau metode cakap. Disebut metode simak atau penyimakan, yaitu menyimak penggunaan bahasa, dan disebut metode cakap atau percakapan, karena memang berupa percakapan dan terjadi kontak antara peneliti selaku peneliti dengan penutur selaku nara sumber. Metode simak atau penyimakan yang digunakan dalam penelitian ini diwujudkan dalam beberapa teknik pelaksanaan, yaitu: (a) Teknik Sadap, (b) Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), (c) Teknik Rekam, dan (d) Teknik Catat.

Data yang diperoleh dengan instrumen kuesioner, penyimakan, dan rekaman akan diklasifikasikan dalam beberapa bagian analisis yang disesuaikan dengan pokok permasalahan peristiwa interferensi nonbahasa Indonesia ke dalam bahasa Indonesia staf pengajar ketika bertutur.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam menyajikan materi perkuliahan di kampus responden PTN yang menggunakan BI Baku 15 orang (60 %), yang menggunakan BI Nonbaku seorang (4%), yang menggunakan BC1 1 orang (4%), dan yang menggunakan BC2 8 orang (32 %). Sedangkan, responden PTS yang menggunakan BI Baku 20 orang (80 %), yang menggunakan BI Nonbaku 2 orang (8%), yang menggunakan BC1 tidak ada, dan yang menggunakan BC2 3 orang (12 %).

Selain itu, baik staf pengajar PTN maupun PTS dalam menyampaikan perkuliahan selalu melakukan interferensi bahasa baik interferensi leksikal maupun interferensi gramatikal.